

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian mengenai pengaruh kematangan emosi terhadap pengambilan keputusan karier pada remaja akhir di Kampung Teras Bojong Desa Teras Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kematangan emosi remaja akhir di Kampung Teras Bojong Desa Teras Kecamatan Carenang Kabupaten Serang menunjukkan bahwa sebagian besar remaja berada dalam kategori sedang dengan skor rata-rata 108,48. Ini berarti mereka memiliki pemahaman dasar tentang emosi, tetapi belum sepenuhnya menguasainya.
2. Tingkat pengambilan keputusan karier remaja akhir di Kampung Teras Bojong Desa Teras Kecamatan Carenang Kabupaten Serang berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa mayoritas remaja akhir berada dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata skor 107,07. Meskipun beberapa remaja menunjukkan pemahaman diri, informasi karier, dan penalaran realistis yang baik, sebagian besar remaja masih mengalami kesulitan dalam mengenali potensi diri, mengakses informasi karier yang relevan, dan membuat keputusan yang realistis.
3. Hasil analisis data menggunakan metode regresi linear sederhana menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kematangan emosi dan pengambilan keputusan karier, dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. Koefisien regresi positif sebesar 6,191 mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kematangan emosi, semakin tinggi pula kemampuan remaja dalam mengambil keputusan karier. Meskipun kematangan emosi memiliki pengaruh sebesar 32,7% terhadap pengambilan keputusan karier, masih terdapat 67,3% faktor lain yang juga berkontribusi dan menunjukkan kompleksitas dalam proses pengambilan keputusan karier.

B. Saran

1. Bagi konselor

Dari hasil temuan penelitian ini, konselor dapat membuat pendekatan konseling yang menekankan pada pengelolaan emosi, regulasi diri dan nilai-nilai Islam lainnya kemudian diintegrasikan dalam modul bimbingan karier. Misalnya dengan menyelenggarakan pelatihan *emotional intelligence* yang dikombinasikan dengan konsep *Islamic coping* untuk membantu remaja akhir dalam mengambil keputusan karier

secara lebih matang. Selain itu, konselor juga dapat berkolaborasi dengan orang tua dan guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan emosional remaja.

2. Bagi remaja akhir

Bagi responden atau dengan kata lain remaja akhir, dari temuan penelitian ini remaja disarankan untuk mengenali emosi diri dan mengelolanya dengan baik. Selain itu, remaja dapat memanfaatkan layanan bimbingan karier yang ada di sekolah atau mengikuti komunitas untuk mengeksplorasi minat dan kemampuan secara objektif tanpa terpengaruh oleh tekanan sosial atau emosi sesaat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan dan memperluas terkait dengan kematangan emosi dan pengambilan keputusan karier. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan subjek penelitian serta menggali lebih dalam faktor-faktor lainnya guna memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan baik.